

PEMBELAJARAN PKN SD

Nama : Nika Wulan Pratiwi

NPM : 2313053198

Kelas : 4G

TUGAS TOPIK 6

Seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran karena keduanya memiliki peran yang berbeda dalam proses pendidikan.

- Teori belajar merupakan kumpulan konsep, prinsip, dan prosedur yang menjelaskan bagaimana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. Teori belajar juga mencakup cara-cara untuk meningkatkan efektivitas belajar.
- Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pembelajaran adalah proses mengajar yang dirancang dan diterapkan oleh guru berdasarkan teori belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pemahaman akan perbedaan ini sangat penting karena memungkinkan guru untuk memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa. Jika seorang guru memahami teori belajar, ia dapat menyesuaikan strategi mengajar agar lebih efektif dan sesuai dengan cara siswa memproses informasi. Selain itu, pemahaman ini juga membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, mengevaluasi keberhasilan metode yang digunakan, serta menciptakan lingkungan belajar yang adaptif terhadap berbagai gaya belajar siswa. Dengan memahami teori belajar, guru dapat lebih mudah merefleksikan metode yang diterapkan dan mengidentifikasi faktor penyebab jika pembelajaran tidak mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap teori belajar dan pembelajaran akan membantu guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran nilai dan moral pada mata pelajaran PKN di SD, teori belajar yang paling tepat adalah teori konstruktivisme dan teori humanisme.

- Teori konstruktivisme, berpendapat bahwa siswa membangun sendiri pemahaman mereka berdasarkan pengalaman dan interaksi sosial. Contohnya dalam pendidikan moral, siswa tidak hanya diberi tahu tentang nilai-nilai baik dan buruk, tetapi juga perlu mengalami, berdiskusi, serta mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan teori ini dapat dilakukan melalui diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek seperti kegiatan sosial di sekolah, serta simulasi untuk melatih siswa dalam mengambil keputusan moral.
- Teori humanisme, menekankan pengembangan kepribadian dan karakter siswa secara holistik, dengan fokus pada nilai-nilai kemanusiaan, empati, dan moralitas. Contohnya

guru berperan sebagai teladan moral, memberikan pembelajaran reflektif yang mengajak siswa untuk merenungkan pengalaman pribadi, serta menggunakan pendekatan emosional seperti kisah inspiratif yang menggugah kesadaran moral mereka.

Dengan menerapkan kedua teori ini, siswa tidak hanya menghafal norma dan aturan, tetapi juga memahami serta menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.